BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi pendidikan karakter dalam perilaku religius di SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta dilakukan berbasis pembelajaran di kelas (Intrakurikuler). Selain itu juga dapat diimplementasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan non-kurikuler. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik memiliki sikap religius termasuk disiplin, peduli, gotong royong, toleransi, jujur, dan sebagainya.
2. Upaya pengembangan pendidikan karakter di lingkungan pendidikan formal di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta dapat dilakukan melalui empat strategi, yaitu strategi inklusif , strategi budaya sekolah, strategi eksplorasi diri (*self explorer*) dan strategi penilaian teman sejawat (*peer group evaluation*).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepala SDI Al Azhar 31 Yogyakarta diharapkan untuk mempertahankan program-program unggulan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam perilaku religius yang sudah dilaksanakan dengan baik. Usaha yang baik dalam menjaganya akan dapan membuat peserta didik memiliki kemampuan unggul, tidak hanya dari aspek akademik tetapi juga utamanya aspek religius yang mendalam.

2. Kepada pendidik dan tenaga kependidikan SDI Al Azhar 31 Yogyakarta untuk dapat bekerja sama dan saling mendukung dalam menumbuh kembangkan karakter peserta didik serta selalu mengevaluasi pembelajaran agar penggunaan metode dalam proses pembelajaran sesuai dengan peserta didik dalam hal menanamkan nilai-nilai utama dalam penguatan pendidikan karakter dalam perilaku religius agar peserta didik keluar sebagai pribadi yang selalu menampilkan karakter baik dan agamis dimana saja berada.

3. Kepada seluruh peserta didik SDI Al Azhar 31 Yogyakarta untuk selalu menampilkan karakter religiusnya baik dimana saja berada. Kebiasaan-kebiasaan baik dalam menanamkan nilai-nilai utama dalam pendidikan karakter religius di sekolah diaplikasikan dalam diri dalam kehidupan sehari-hari

4. Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan pengkajian yang mendalam tentang pengimplementasian penguatan pendidikan karakter dalam perilaku religius di sekolah agar memperluas bahasannya tidak hanya dilihat sebagai penggambaran pelaksaannya saja tetapi juga melihat pengaruh dan hubungan penguatan pendidikan karakter terhadap karakter peserta didik agar pendidikan karakter menjadi sesuatu yang sangat mendesak dilakukan di setiap jenjang pendidikan sehingga satuan pendidikan menjadi poros utama untuk menghasilkan peserta didik yang cerdas secara intelektual serta memiliki kepribadian yang baik sesuai harapan orang tua, masyarakat, agama, bangsa dan negara.